

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian, prosedur dan tahapan penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **A. Metode Penelitian**

Metode Penelitian dalam pengembangan media animasi berbasis pendidikan karakter ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) karena R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Hal tersebut senada dengan pendapat Sugiono (2010, hlm. 407) yang menyatakan bahwa untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya berfungsi di masyarakat. Peneliti melakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran bentuk animasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks biografi. Tingkat kelayakan pengembangan media pembelajaran bentuk animasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis teks biografi ini diketahui melalui validasi oleh ahli materi, validasi oleh ahli media, validasi oleh praktisi dan uji coba penggunaan oleh siswa.

#### **B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*)**

Borg & Gall (dalam Sukmadinata, 2010, hlm.169-170) memaparkan sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

- 1) Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*) yang meliputi pengukuran kebutuhan, studi literatur, penelitian dalam skala kecil, dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai.
- 2) Perencanaan (*planning*) yaitu menyusun rencana penelitian, meliputi kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian,

Resa Tafiyanti, 2017

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS BIOGRAFI MELALUI MEDIA ANIMASI BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rumusan tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut, desain atau langkah-langkah penelitian, dan kemungkinan dalam lingkup terbatas.

- 3) Pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*). Pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran, dan instrumen evaluasi.
- 4) Uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*). Uji coba di lapangan pada satu sampai tiga sekolah dengan enam sampai dengan dua belas subjek uji coba (guru). Selama uji coba dilakukan pengamatan, wawancara dan pengedaran angket.
- 5) Merevisi hasil uji coba (*main product revision*).
- 6) Uji coba lapangan (*main field testing*). Melakukan uji coba yang lebih luas pada 5 sampai dengan 15 sekolah dengan 30 sampai dengan 100 orang subjek uji coba. Data kuantitatif penampilan guru sebelumnya dan sesudah menggunakan model yang dicobakan dikumpulkan.
- 7) Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*operasional product revision*).
- 8) Uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*). Dilaksanakan pada 10 sampai dengan 30 sekolah melibatkan 40 sampai dengan 200 subjek. Pengujian dilakukan melalui angket, wawancara, observasi dan analisis hasilnya.
- 9) Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*).
- 10) Diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*).

Secara rinci masing-masing langkah tersebut dapat dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap pendahuluan, pengembangan produk, dan pengujian bahan ajar berupa media animasi.

Tahap pendahuluan dimaksudkan untuk memperoleh informasi di lapangan mengenai proses pembelajaran serta bahan ajar yang digunakan. Studi pendahuluan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara studi pustaka dan studi lapangan. Studi pendahuluan yang pertama yaitu Studi Pustaka. Studi pustaka dilakukan untuk mengetahui serta memperkuat landasan-landasan teoretis sebuah bahan ajar yang akan dikembangkan. Studi pustaka dilakukan dengan mengkaji teori-teori hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini agar dapat diketahui

Resa Tafiyanti, 2017

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS BIOGRAFI MELALUI MEDIA ANIMASI BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengenai langkah-langkah dalam pengembangan produk. Studi pendahuluan yang kedua yaitu studi lapangan. Studi lapangan dilakukan dengan melakukan survey kepada dua sekolah yang ada di Kota Bandung. Survei dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan guru, menyebarkan angket kebutuhan siswa, dan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil survey membuktikan bahwa, pembelajaran teks biografi masih dianggap sulit. Salah satu faktor penyebabnya adalah keterbatasan bahan ajar.

Tahap perencanaan produk dilakukan dengan langkah-langkah berikut. Pembuatan Draf awal bahan ajar yang berbentuk media animasi yang meliputi (1) pemilihan topik yang tepat dan sesuai dengan peserta didik, (2) membuat *story board* media, yaitu rancangan media secara umum. Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji validasi ahli media, ahli materi, dan ahli evaluasi. Uji validasi dilakukan dengan pengujian angket kelayakan. Setelah melewati serangkaian uji validasi, bahan ajar yang berbentuk media animasi kemudian direvisi.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk pengembangan bahan ajar melalui media animasi sebagai berikut. (1) Pengembangan produk awal, kegiatan pengembangan produk awal ini dilakukan melalui kegiatan antara lain: menyiapkan bahan ajar proses pembelajaran dan instrumen evaluasi. (2) Uji coba terbatas, dilakukan dengan mengujicobakan produk awal yang telah dikembangkan. Pada saat uji coba terbatas sedang berlangsung, dilakukan observasi dan penyebaran angket dengan tujuan untuk mendapatkan evaluasi kualitatif produk awal yang dikembangkan. (3) Revisi produk, yakni dilakukan revisi terhadap produk awal yang telah dikembangkan berdasarkan temuan-temuan dan masukan saat uji coba terbatas/uji coba lapangan awal. (4) Uji coba lebih luas, yakni uji lapangan yang lebih luas terhadap produk awal yang telah direvisi. yakni dilakukan revisi terhadap produk awal yang telah dikembangkan berdasarkan temuan-temuan dan masukan saat uji coba terbatas/uji coba lapangan lebih luas. Selain itu dilakukan juga pengumpulan data kualitatif tentang proses ketika model dilaksanakan. (4) revisi produk, yakni tahap penyempurnaan produk utama berdasarkan temuan-temuan pada uji pemakaian untuk mendapatkan produk operasional. (5) Tahap Uji coba produk, pada tahap ini dilakukan uji

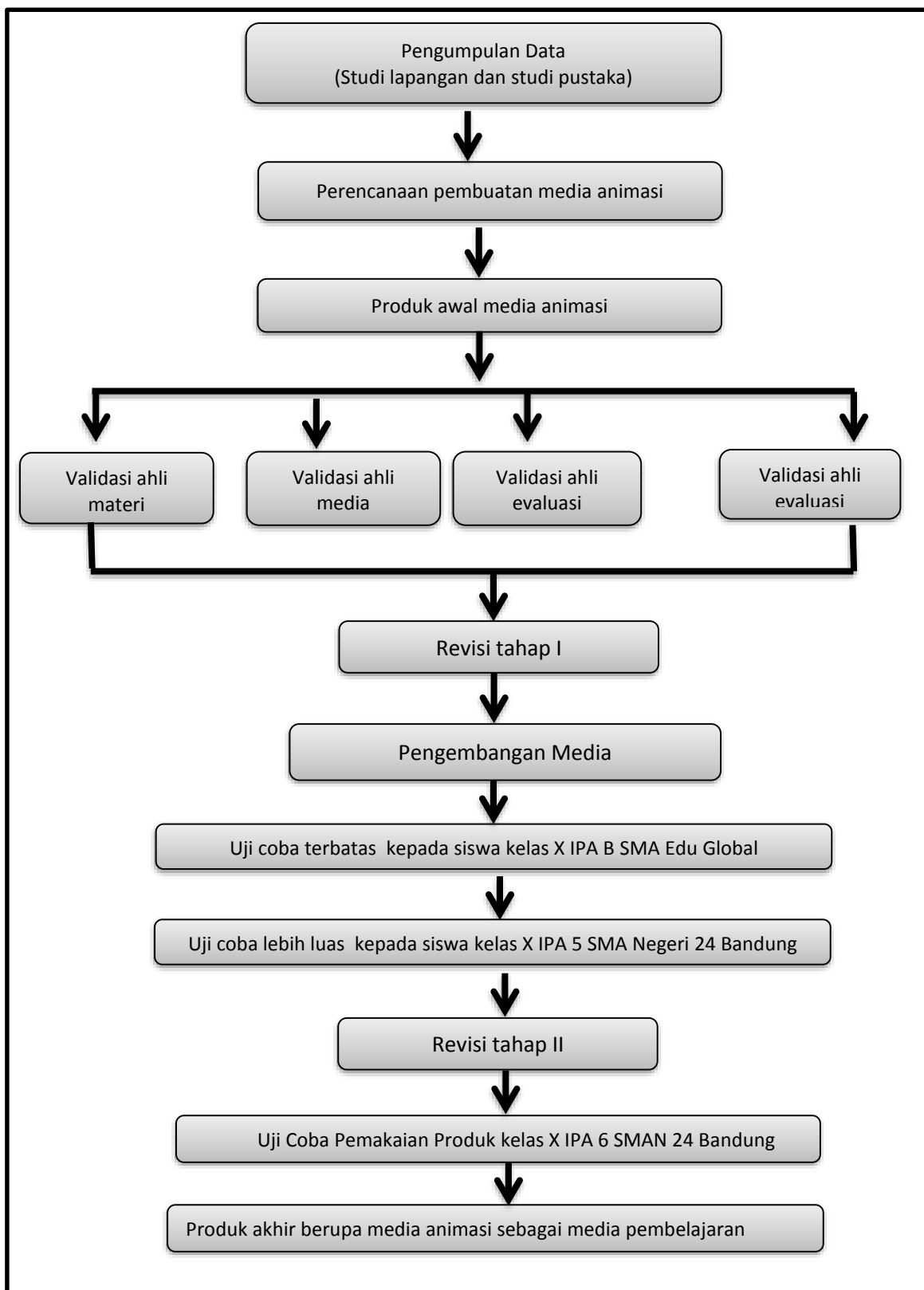
**Resa Tafiyanti, 2017**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS BIOGRAFI MELALUI MEDIA ANIMASI BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

produk terhadap kelas yang telah direncanakan, di mana hasil awal (pretes) dan akhir (postes) dalam kelas uji coba akan dibandingkan untuk melihat efektivitas media. Pada saat ini juga dilakukan observasi dan angket respons siswa untuk melihat proses pelaksanaan uji produk. Revisi produk, didasarkan masukan dalam uji lapangan, dilakukan revisi produk sehingga menghasilkan produk final/media final. Diseminasi dan implementasi terhadap media final yang telah ditemukan dilakukan dengan membuat laporan tentang produk yang disampaikan pada pertemuan-pertemuan profesional atau dipublikasikan pada jurnal, bekerja sama dengan penerbit, serta memonitor distribusi untuk mengendalikan kualitas.

Dalam penelitian ini, peneliti menyederhanakan penelitian ke dalam tiga langkah, yaitu: studi pendahuluan, pengembangan model, dan pengujian model. Hal tersebut merujuk pada pendapat Sukmadinata (2006, hlm. 189) Model penelitian pengembangan Gall dan Borg disederhanakan ke dalam tiga langkah, yaitu “studi pendahuluan, pengembangan model, dan pengujian model.” Adapun kerangka penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan dalam penelitian ini digambarkan dalam bagan berikut ini.



**Bagan 3.1.**

**Prosedur Pengembangan Penelitian**

Resa Tafiyanti, 2017

*PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS BIOGRAFI MELALUI MEDIA ANIMASI BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : wawancara, angket, observasi dan studi dokumentasi. Rincian pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dimaksudkan untuk mengkaji kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia, mengenai desain pembelajaran menulis. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarann (RPP).

#### 2. Lembar Observasi

Pada tahap ini dilakukan penelitian terhadap proses pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru di kelas untuk merefleksikan terhadap bagaimana proses pembelajaran menulis dengan media yang digunakan.

#### 3. Tes

Instrumen penelitian dikembangkan dalam bentuk tes, tes yang digunakan dalam penelitian ini tes uji produk yang mengukur kemajuan belajar dalam menulis teks biografi.

#### 4. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang dilakukan kepada subjek peneltian dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan. penyebaran angket dalam penelitian ini dilakukan pada tahap pendahuluan untuk mengetahui kebutuhan siswa atas bahan ajar dan yang kedua adalah penyebaran angket pada saat proses pembelajaran telah berlangsung untuk memengrahui respons siswa terhadap bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran.

#### 5. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan informasi dari siswa untuk mendapat data faktor-faktor yang mendukung dan kendala dalam pelaksanaan media pembelajaran menyusun teks biografi melalui media animasi.

#### D. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada dua sekolah yang berbeda, yaitu SMA Edu Global Bandung dan SMA Negeri 24 Bandung. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian diketahui bahwa kedua sekolah tersebut belum menggunakan bahan ajar melalui media animasi yang berbasis pendidikan karakter. Oleh sebab itu, peneliti memilih kedua sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian. Dua Sekolah tersebut dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1.**  
**Lokasi Penelitian**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Alamat</b>
SMA Edu Global Bandung	Jalan Kalimantan Nomor 7 Bandung
SMA Negeri 24 Bandung	Jalan A.H.Nasution Nomor 27 Bandung

#### E. Populasi dan Sampel

Yang dimaksud populasi adalah keseluruhan kelompok dari sampel yang diambil. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang menentukan kebermanfaatan dalam kesimpulan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Edu Global Bandung dan seluruh siswa Kelas X SMA Negeri 24 Bandung tahun ajaran 2017/2018. Sementara sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPA B SMA Edu Global Bandung dan kelas X IPA 5 dan X IPA 6 SMA Negeri 24 Bandung. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud seperti izin yang diberikan sekolah dan waktu pelaksanaan penelitian. Sampel yang dipilih terlibat dalam proses uji coba terbatas, uji coba luas, dan uji coba produk. Uji coba terbatas dilakukan pada kelas X IPA B SMA Edu Global Bandung dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang. Untuk uji coba luas dilakukan pada kelas X IPA 5 SMA Negeri 24 Bandung.

Sementara uji coba produk dilakukan pada kelas X IPA 6 SMA Negeri 24 Bandung.

## F. Instrumen Penelitian

### Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

#### a) Kisi-kisi instrumen Angket Kebutuhan siswa

**Tabel 3.2.**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket Kebutuhan siswa**

Rumusan Masalah	Aspek yang diukur	Indikator	Pertanyaan angket	No.SoaI
Bagaimanakah efektivitas penggunaan media animasi berbasis pendidikan karakter dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X?	1. Keseriusan dalam belajar	Kesungguhan siswa mengikuti pembelajaran menulis teks biografi.	Bagaimana kesungguhan siswa dalam mengikuti KBM.	1,2
		Kegiatan mengikuti pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media animasi.	Bagaimana kegiatan siswa selama mengikuti KBM di kelas.	3, 4,5
	2. Minat belajar	Kesulitan dalam menulis	Dalam hal apakah siswa mengalami kesulitan menulis menulis teks biografi	8,9,10
		Minat belajar siswa	Bagaimanakah minat siswa terhadap pembelajaran menulis menulis teks biografi dengan menggunakan media animasi	6,7,
	3. Pengembangan nilai karakter	Dampak positif dari pembelajaran teks biografi	Bagaimanakan dampak positif siswa dalam pembelajaran menulis teks biografi	8,9,10,11



## b) Kisi-kisi instrumen Angket Respons Siswa

**Tabel 3.3.**  
**Kisi-Kisi Instrumen Angket Respons Siswa Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Media Animasi**

Rumusan Masalah	Aspek yang diukur	Indikator	Pertanyaan angket	No.Soal
Bagaimanakan profil bahan ajar menulis teks biografi kelas X SMA	1. Ketersediaan bahan ajar	Kondisi bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran teks biografi	Menurut Anda bagaimanakah ketersediaan buku pelajaran bahasa Indonesia yang beredar di lapangan?	1
		Pengetahuan tentang panduan menulis teks biografi	Apakah Anda mengetahui adanya panduan menulis teks biografi? Jika iya, efektifkah panduan tersebut untuk memandu Anda menulis teks biografi?	5
	2. Konsentrasi belajar	Kesungguhan siswa mengikuti pembelajaran menulis teks biografi.	Hal apa yang Anda lakukan ketika pembelajaran menulis Teks Biografi sedang berlangsung?	2
	3. Kondisi pembelajaran biografi di sekolah	Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menulis teks biografi	Kendala apa yang Anda hadapi saat menulis Teks Biografi?	3
		Kemenarikan bahan ajar yang digunakan di sekolah	Apakah bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks	6

Resa Tafiyanti, 2017

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS BIOGRAFI MELALUI MEDIA ANIMASI BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			biografi sudah menarik?	
		Kondisi pembelajaran teks biografi yang diberikan guru	Bagaimanakah pembelajaran menulis teks biografi yang diberikan guru?	4
	4. Pendidikan karakter	Dampak positif dari pembelajaran teks biografi	Apakah menurut Anda topik tentang karakter penting sebagai tema tulisan?	8
			Apakah pendidikan karakter perlu Anda dapatkan?	9
			Apa harapan Anda berkaitan dengan pengembangan bahan ajar pembelajaran menulis teks	10
	6. Harapan pada bahan ajar menulis teks biografi	Harapan mengenai bahan ajar yang diinginkan	Bagaimana bentuk bahan ajar yang sesuai dalam pembelajaran menulis teks biografi?	7

### c) Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Guru

Tabel 3.4.

Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Guru

Rumusan Masalah	Tujuan Pembelajaran	Aspek yang dinilai	Soal
Bagaimanakan profil bahan ajar menulis teks biografi kelas X SMA	Mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media animasi berbasis pendidikan karakter pada siswa kelas X	1. Kegiatan guru dan siswa pada awal pembelajaran	1,2,3,4,5,6

Resa Tafiyanti, 2017

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS BIOGRAFI MELALUI MEDIA ANIMASI BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	SMA.		
		2. Kegiatan guru dan siswa pada inti pembelajaran	2-28
		3. Kegiatan guru dan siswa di akhir pembelajaran.	29.30

#### d) Kisi-Kisi Instrumen Menulis Teks Biografi

**Tabel 3.5.**  
**Kisi-kisi Instrumen Tes Menulis Teks Biografi Menggunakan Media Animasi Berbasis Pendidikan Karakter**

Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian	Variabel Tes	Indikator	Aspek yang diukur
Bagaimanakah efektivitas penggunaan media animasi berbasis pendidikan karakter dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis teks biografi?	Mendeskripsikan kemampuan menulis teks biografi siswa SMA kelas X sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media animasi	Hasil menulis teks biografi	Struktur Teks biografi	Tulisan mengandung struktur teks biografi (orientasi, urutan peristiwa/kejadian penting, reorientasi)
			Kaidah kebahasaan teks biografi	Tulisan menggunakan kaidah kebahasaan teks biografi dengan tepat.
			Pilihan kata	Tulisan menggunakan pilihan kata dengan tepat sehingga mampu membuat teks biografi lebih menarik.
			Kaidah ejaan	Penggunaan ejaan dalam tulisan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.
			Nilai karakter	Tulisan mengandung nilai karakter yang bisa diteladani.

Resa Tafiyanti, 2017

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS BIOGRAFI MELALUI MEDIA ANIMASI BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi ke dalam beberapa teknik, yaitu.

### 1. Analisis Data validasi ahli dan angket

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner/angket. Untuk menjaga kualitas instrumen, maka perlu diperoleh opini dari ahli atau dengan kata lain perlu validasi (Arikunto, 2013, hlm. 20). Instrumen yang digunakan adalah angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, validasi ahli evaluasi, angket kebutuhan siswa, angket tanggapan siswa, dan angket tanggapan siswa dengan memenuhi kisi-kisi yang telah direncanakan. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase untuk mencari kelayakan.

$$P(\%) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan hasil, maka nilai akhir dari persentase tersebut dikategorikan menurut tabel kelayakan di bawah ini.

**Tabel 3.6.**  
**Klasifikasi Kelayakan**

Persentase	Klasifikasi Kelayakan
80% – 100%	Sangat Layak
66% - 79%	Layak
56%-65%	Cukup Layak
50%-55%	Kurang Layak

(Arikunto, 2013, hlm. 20)

## 2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan dan keefektifan media yang digunakan. Keberhasilan belajar siswa dapat terlihat dari nilai pretes dan postes. Cara statistik digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari teknik pengukuran yang dikumpulkan dengan instrumen tes hasil belajar (*Achievement Test*). Data akan diolah menggunakan *Microsoft excel*.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Uji normalitas data kedua kelompok dengan menggunakan uji chi kuadrat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi hasil tes. Rumus yang digunakan yaitu:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_{ii})^2}{E_{ii}}$$

X = banyaknya kelas interval dari daftar distribusi frekuensi

O<sub>i</sub> = frekuensi hasil pengamatan

E<sub>i</sub> = frekuensi teoretis yang diharapkan

### Hipotesis ujinya adalah:

H<sub>0</sub> : Data berasal dari distribusi normal

H<sub>1</sub> : Data Berasal dari distribusi tidak normal

### Kriteria pengambilan keputusan uji Normalitas

Nilai Sig. Atau signifikansi < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak

Nilai Sig., Atau signifikansi > 0.05 maka H<sub>0</sub> diterima

## 2) Uji t

Setelah dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas ( data berdistribusi normal), data kuantitatif baru dapat dianalisis dengan teknik uji t. Uji t dalam penelitian ini diharapkan memperoleh bukti statistik yang dapat menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari perbandingan hasil tes sebelum dan

Resa Tafiyanti, 2017

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS BIOGRAFI MELALUI MEDIA ANIMASI BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sesudah penelitian ini. Untuk membuktikan signifikansi perbedaan kedua nilai tersebut, dikaji menggunakan t-test berkolrelasi (*related*) dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{X_1 - X^2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Di mana:

$X_1$  : rata-rata nilai pretes

$X^2$  : rata-rata nilai postes

$S_1$  : simpangan baku nilai pretes

$S_2$  : simpangan baku nilai postes

$S_1^2$  : varians nilai pretes

$S_2^2$  : varians nilai postes

$r$  : korelasi antara data dua kelompok

Hasil perhitungan t-test diuji dengan uji satu pihak, yaitu pihak kanan dengan rumusan hipotesis sebagai berikut.

$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$

$H_a = \mu_1 > \mu_2$

$H_0$  = Nilai postes lebih kecil atau sama dengan nilai pretes

$H_a$  = Nilai postes lebih besar dari nilai pretes

Jika data tidak berdistribusi normal, pengujian kesamaan data rata-rata dilanjutkan dengan uji nonparametrik dengan menggunakan uji Mann Whitney U. Tujuan uji Mann Whitney U ini untuk membandingkan hasil pretes dan postes dengan skala ordinal atau interval yang tidak berdistribusi normal. Pengolahan data dengan uji Mann Whitney U ini menggunakan uji hipotesis satu sisi (*one-tailed-test*) untuk sisi atas dengan hipotesis sama dengan uji t parametrik. Uji ini bertujuan untuk melihat hasil analisis dengan cara mendapatkan p-value, tampilan

Resa Tafiyanti, 2017

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS BIOGRAFI MELALUI MEDIA ANIMASI BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

v-value pada SPSS adalah untuk uji dua sisi (two-tailed), sehingga untuk uji satu sisi membagi dua menjadi  $p\text{-value}/2$ . Kemudian, hasilnya dibandingkan dengan nilai kepercayaan  $\alpha = 0,05$  Jika  $p\text{-value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima, begitu juga sebaliknya.